

**PROFIL REMAJA MINANGKABAU  
DALAM CERPEN-CERPEN REMAJA  
HARIAN UMUM *SINGGALANG MINGGU***

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra



**CHANDRA FIRMAN HURA  
NIM 04613/2008**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Profil Remaja Minangkabau dalam Cerpen-cerpen Remaja  
Harian Umum *Singgalang* Minggu  
Nama : Chandra Firman Hura  
NIM : 04613/2008  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Januari 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum.  
NIP 1963005 198703 1001

Pembimbing II,



M. Ismail Nst., S.S., M.A.  
NIP 198010012 00312 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Chandra Firman Hura  
NIM : 04613/2008

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul


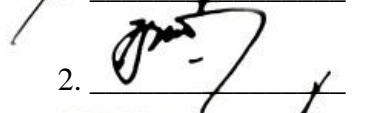



### **Profil Remaja Minangkabau dalam Cerpen-cerpen Remaja Harian Umum *Singalang* Minggu**

Padang, 22 Januari 2014

Tim Penguji,

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst., S.S., M.A.
3. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
4. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.
5. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## ABSTRAK

**Chandra Firman Hura, 2014.** “Profil Remaja Minangkabau dalam Cerpen-cerpen Remaja Harian Umum *Singgalang Minggu*”. *Skripsi*. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil remaja Minangkabau dalam hal pandangan hidup, tanggung jawab, cinta kasih, keindahan, penderitaan dan cita-cita pada cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang Minggu*. Teori yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, antara lain: (1) pengertian cerpen, (2) unsur-unsur cerpen, (3) tokoh, (4) pengertian profil dan remaja (5) unsur-unsur sikap dasar manusia.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah unsur cerpen yang mengungkapkan nilai-nilai pandangan hidup remaja yang terdapat dalam cerpen-cerpen remaja Harian Umum *Singgalang Minggu*. Sumber data penelitian ini adalah cerpen-cerpen remaja Harian Umum *Singgalang Minggu*. Cerpen remaja yang dijadikan objek penelitian merupakan terbitan Harian Umum *Singgalang Minggu* dari 6 Januari 2013 hingga 24 Februari 2013 dengan jumlah tujuh cerpen yang pengarangnya berbeda-beda. Data dikumpulkan dengan cara: (1) Membaca dan memahami cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang Minggu*, hal ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang profil remaja yang diteliti, (2) Mencatat tuturan dan teks yang dapat diabstraksikan sebagai data profil remaja dengan menggunakan format tabel. Setelah data dikumpulkan akan di analisis dengan langkah-langkah berikut: (1) Mengidentifikasi data yang sudah dikumpulkan, apakah menggambarkan aspek yang akan diteliti atau tidak, (2) Mengklafikasi dan menganalisis data yang dapat diabstraksikan sebagai data profil remaja dengan menggunakan format tabel, (3) Menginterpretasi data, yaitu menafsirkan data yang telah terkumpul, (4) Menarik kesimpulan dan membuat laporan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profil remaja dalam cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang Minggu*, diketahui bahwa tokoh-tokoh remaja dalam cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang Minggu* memiliki pandangan hidup yang ideal berupa berperilaku mandiri terhadap diri sendiri dan keluarga, bertanggung jawab, cinta kasih kepada keluarga dan lawan jenis, telah berlaku adil kepada orang lain. Sikap dasar manusia dengan keindahan juga digambarkan oleh tokoh remaja di dalam cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang Minggu* baik keindahan dalam artian luas maupun keindahan dalam arti estetik. Di dalam cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang Minggu* juga terdapat sikap dasar manusia dengan penderitaan. Dari hasil pembahasan dapat diketahui, profil tokoh remaja Minangkabau dalam cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang Minggu* memiliki pandangan hidup yang termasuk dalam kategori idealisme, pragmatisme dan materialisme.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis tujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Profil Remaja Minangkabau Dalam Cerpen-Cerpen Remaja Harian Umum *Singgalang* Minggu.” Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada,

1. Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum., sebagai pembimbing I.
2. M. Ismail Nst., S.S., M.A., sebagai pembimbing II.
3. Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S., M.A., selaku ketua dan wakil ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawanwati Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Cerpen .....	9
2. Unsur-Unsur Cerpen .....	11
3. Tokoh .....	11
4. Pengertian Profil dan Remaja .....	12
5. Sikap Dasar Manusia .....	13
a. Manusia dan Pandangan Hidup.....	14
b. Manusia dan Tanggung Jawab .....	15
c. Manusia dan Cinta Kasih.....	16
d. Manusia dan Keindahan .....	17
e. Manusia dan Penderitaan.....	17
f. Manusia dan Cita-cita.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	24
B. Objek Penelitian .....	24
C. Instrumen Penelitian .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Pengabsahan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

1. Profil Remaja Minangkabau dalam Hal Pandangan  
Hidup Pada Cerpen-cerpen Remaja Terbitan Harian Umum  
*Singgalang Minggu*..... 29
2. Profil Remaja Minangkabau dalam Hal Tanggung Jawab  
Pada Cerpen-cerpen Remaja Terbitan Harian Umum  
*Singgalang Minggu*..... 33
3. Profil Remaja Minangkabau dalam Hal Cinta Kasih Pada  
Cerpen-cerpen Remaja Terbitan Harian Umum  
*Singgalang Minggu*..... 34
4. Profil Remaja Minangkabau dalam Hal Keindahan  
Pada Cerpen-cerpen Remaja Terbitan Harian Umum  
*Singgalang Minggu*..... 37
5. Profil Remaja Minangkabau dalam Hal Penderitaan  
Pada Cerpen-cerpen Remaja Terbitan Harian Umum  
*Singgalang Minggu*..... 40
6. Profil Remaja Minangkabau dalam Hal Cita-cita  
Pada Cerpen-cerpen Remaja Terbitan Harian Umum  
*Singgalang Minggu*..... 44

### **B. Pembahasan**

1. Profil Remaja Idealisme ..... 45
2. Profil remaja Materialisme..... 50
3. Profil Remaja Pragmatisme ..... 52

## **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan ..... 55
- B. Saran ..... 57

## **DAFTAR PUSTAKA ..... 58**

## **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertengahan abad ke-20 masyarakat di Sumatera Barat (Sumbar) yang lebih dikenal dengan sebutan orang Minang merupakan etnis yang cukup banyak melahirkan pemimpin, tokoh-tokoh nasional, baik sesudah kemerdekaan maupun sebelumnya. Keberadaan orang Minang di antara pemimpin dan tokoh Nasional bukan hanya di pentas politik dan pergerakan, melainkan juga menonjol di bidang intelektualitas, keulamaan dan pemikir Islam, pendidikan, kesusastaraan, dan kewartawanan. Sejak masa kebangkitan Nasional hingga zaman pergerakan kemerdekaan menjelang pertengahan abad ke-20, orang Minang selalu hadir dalam kiprah dan pemikiran yang bersifat perubahan bahkan mereka ada di barisan terdepan.

Pergerakan Nasional di daerah Minangkabau didominasi oleh mereka yang berlatar belakang pendidikan agama (cendekiawan-ulama yang juga nasionalis) seperti H. Abdul Karim Amarullah (Inyik Rasul), dan Muhammad Djamil Djambek. Bersama mereka terdapat juga tokoh wanita pergerakan seperti Rasuna Said, Naimah Ismail, dan Rahmah El-Yunussiyah. Puncak peranan orang Minang terjadi pada saat Republik Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada 17 Agustus 1945 dan berlanjut ke satu dekade setelahnya. Dalam sejarah Indonesia, satu dari dua penanda tangan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah putra terbaik dari Minangkabau, yaitu Muhammad Hatta. Sementara tokoh Minang yang terkemuka lainnya, Sutan Sjahrir tampil sebagai Ketua Badan

Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BP-KNIP). ([http://blog.ephi.web.id/?p=1437/2011/08/22/Orang Minang Terkemuka di Pentas Sejarah.](http://blog.ephi.web.id/?p=1437/2011/08/22/Orang%20Minang%20Terkemuka%20di%20Pentas%20Sejarah))

Menurut N. Latief (2001:4), di dalam perkembangan zaman sampai pergantian abad ke-21 terlihat etnis Minangkabau semakin terpuruk. Seperti di perkembangan sejarah, terlihat pamor etnis Minangkabau semakin berkurang. Dalam pencatutan Nasional, hampir dapat dikatakan tidak ada kader angkatan muda Minang yang muncul ke permukaan, hanya beberapa tokoh tua yang sering muncul dan berperan aktif. Gambaran lain dapat dilihat pula dalam deretan tokoh-tokoh generasi muda di era reformasi ini, apakah itu tokoh politik yang duduk di partai besar, pada barisan pengusaha terkemuka, pada barisan penegak hukum dan pakar hukum, tokoh cendikiawan, tokoh sastrawan, dan tokoh ulama hampir tidak ada yang muncul di berbagai media massa, sebagai orang Minang.

Semakin menipisnya moral dan prilaku etnis Minangkabau seperti saat sekarang tidak terlepas dari pergerakan generasi muda selaku penerus bangsa dan budaya. Sejarah membuktikan, perubahan bangsa maupun suatu kelompok masyarakat banyak dimulai oleh gerakan pemuda baik laki-laki maupun perempuan. Menurut N. Latief (2001:86), laki-laki Minangkabau pada umumnya memiliki budaya merantau yang dikaitkan dengan berdagang. Hal ini menjadi budaya di Minangkabau karena bisa mengajarkan kepada laki-laki Minang tentang keberhasilan yang harus dimulai dari bawah. Jika sudah dewasa laki-laki Minang akan menjadi ninik mamak yang menjaga adat budaya dari kaum dan warganya, menjadi bapak bagi anak-anaknya, dan sebagai orang sumando bagi keluarga istrinya.

Di Minangkabau, selain laki-laki, perempuan juga memiliki tugas pokok dalam bermasyarakat. Perempuan merupakan titik tumpuan dalam menjaga

keseimbangan adat dan istiadat Minangkabau. Jika sudah remaja atau dewasa, perempuan Minang harus bisa menjaga sikap dan dirinya untuk menjadi sosok Bundo Kanduang yang digambarkan sebagai perempuan atau ibu yang ideal, sebagai ibu yang berwibawa, arif bijaksana, tempat undang sangkutan pusaka, tempat meniru meneladan, memakai rasa dan periksa, N. Latief (2001:82).

Pada zaman modernisasi saat ini pergerakan tersebutlah yang mulai tidak ada. Banyak para pemuda Minang yang berperilaku dan melakukan pergerakan, tetapi tidak lagi sesuai dengan budaya dan norma-norma yang ada seperti berdemo yang berujung tindakan anarkis, perang antar kaum karena memperebutkan harta pusaka, dan hal lain sebagainya. Saat sekarang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, para pemuda etnis Minang lebih bangga jika dapat berperilaku kebarat-baratan. Mulai dari gaya pakaian, makanan, bahkan sikap dan pandangan hidup mereka. Sehingga kebudayaan yang diwariskan secara turun temurun oleh para nenek moyang etnis Minangkabau lama-kelamaan menjadi pudar dan hilang dari tengah-tengah kehidupan masyarakat Sumbar.

Di saat kurangnya kesadaran para remaja saat ini semakin penting untuk membahas tentang permasalahan remaja itu sendiri. Di dalam konteks masa kini, norma-norma yang mulai menipis pada kehidupan para remaja akan banyak berkaitan dengan produk-produk kebudayaan seperti kesenian dan sastra, tradisi, gaya hidup, sistem nilai, dan sistem kepercayaan. Keragaman produk kebudayaan dalam konteks studi ini lebih banyak diartikan sebagai produk atau hasil kebudayaan seperti karya sastra. Semi (1988:8) menyatakan bahwa karya sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan segala permasalahan kehidupan dengan menggunakan bahasa

sebagai mediumnya. Salah satu jenis karya sastra adalah prosa yang terdiri dari cerita pendek (cerpen) dan novel.

Novel adalah bentuk prosa yang lebih panjang dan kompleks dari pada cerpen, yang mengekspresikan suatu tentang kualitas atau nilai pengalaman manusia. Selain itu, perbedaan kedua prosa ini terdapat pada jumlah tokoh yang digunakan. Novel cenderung memiliki banyak tokoh di dalam ceritanya dibandingkan cerpen. Berdasarkan perbedaan ukuran panjang cerita dan jumlah tokoh ini, maka novel hanya dimuat dalam satu buku khusus untuk novel tersebut. Sementara cerpen, selain bisa dibukukan dalam bentuk kumpulan cerpen, juga bisa dimuat atau diterbitkan di berbagai media massa.

Berdasarkan permasalahan remaja di atas, pada penelitian ini persoalan yang ingin diamati adalah bagaimanakah profil remaja Minangkabau di dalam cerpen-cerpen remaja terbitan media massa? Penelitian ini menjadikan cerpen-cerpen remaja terbitan salah satu media massa di Sumatera Barat sebagai objek kajian karena cerpen remaja yang terbit di media massa dikarang oleh banyak pengarang remaja yang berasal atau memiliki garis keturunan etnis Minang. Sehingga cerita yang disajikan akan bersumber dari gaya hidup remaja di Minang itu sendiri. Cerpen yang ditulis atau diterbitkan, antara satu cerpen dengan cerpen lain akan berbeda-beda, baik dari segi tema maupun permasalahan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Dari segi terbitnya, cerpen-cerpen di media massa memiliki struktur terbitan yang baik seperti satu kali seminggu. Sehingga permasalahan hidup yang baru saja muncul di tengah-tengah masyarakat

seiring jalannya waktu berkemungkinan besar akan dijadikan pengarang untuk bahan baku karyanya.

Khusus di Provinsi Sumbar terdapat tiga media massa cetak yang menerbitkan cerpen remaja setiap minggunya yakni: (1) *Haluan*, (2) *Harian Umum Singgalang*, (3) *Padang Ekspres*. Dari ketiga media massa ini, *Haluan* merupakan media massa tertua di Sumbar yang terbit sejak 1948, namun di tahun 2010 media massa *Haluan* mengalami pergantian manajemen perusahaan, sehingga di dalam penelitian ini akan menjadikan cerpen-cerpen remaja terbitan *Harian Umum Singgalang Minggu* sebagai sampel penelitian, karena dari profil ketiga media massa cetak ini, *Harian Umum Singgalang* merupakan media massa cetak nomor dua tertua di Sumbar yang bertahan hingga sekarang dan tidak ada mengalami perubahan manajemen perusahaan sejak pertama terbit tahun 1985.

## **B. Fokus Masalah**

Remaja Minangkabau di zaman modern saat ini banyak yang telah salah jalan. Mereka sering terlibat tindakan-tindakan yang melanggar hukum. Hal ini akan berpengaruh pada produk-produk kebudayaan seperti karya sastra. Di dalam karya sastra memiliki struktur dalam dan struktur luar. Struktur dalam sebuah karya sastra adalah penokohan, alur, sudut pandang, gaya bahasa, tema, dan amanat. Struktur luar adalah unsur-unsur yang mempengaruhi struktur dalam karya sastra seperti nilai agama, moral, budaya, sosial, dan nilai lainnya. Pada penelitian ini fokus permasalahannya adalah profil remaja Minangkabau di dalam cerpen-cerpen *Harian Umum Singgalang Minggu*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah profil remaja Minangkabau di dalam cerpen-cerpen remaja Harian Umum *Singgalang Minggu*?”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah profil remaja Minangkabau dalam hal pandangan hidup pada cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang Minggu*?
2. Bagaimanakah profil remaja Minangkabau dalam hal tanggung jawab pada cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang Minggu*?
3. Bagaimanakah profil remaja Minangkabau dalam hal cinta kasih pada cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang Minggu*?
4. Bagaimanakah profil remaja Minangkabau dalam hal keindahan dalam cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang Minggu*?
5. Bagaimanakah profil remaja Minangkabau dalam hal penderitaan pada cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang Minggu*?
6. Bagaimanakah profil remaja Minangkabau dalam hal cita-cita pada cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang Minggu*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan profil remaja Minangkabau dalam hal pandangan hidup pada cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang* Minggu.
2. Mendeskripsikan profil remaja Minangkabau dalam hal tanggung jawab pada cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang* Minggu.
3. Mendeskripsikan profil remaja Minangkabau dalam hal cinta kasih pada cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang* Minggu.
4. Mendeskripsikan profil remaja Minangkabau dalam hal keindahan dalam cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang* Minggu.
5. Mendeskripsikan profil remaja Minangkabau dalam hal penderitaan pada cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang* Minggu.
6. Mendeskripsikan profil remaja Minangkabau dalam hal cita-cita pada cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang* Minggu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Secara operasional, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis yang diharapkan adalah; (1) memperkaya kajian sastra modern Indonesia khususnya tentang cerpen, serta melihat profil remaja dalam cerpen-cerpen remaja Harian Umum *Singgalang* Minggu; (2) bidang kesusatraan, guna meningkatkan apresiasi pembaca terhadap karya sastra modern Indonesia; (3) bidang pendidikan, dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pengajaran apresiasi bahasa dan sastra Indonesia. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah; *pertama*, bagi pembaca, yaitu (1) pecinta karya sastra dan masyarakat luas, penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dalam hidup berbudaya dan kehidupan sosial budaya masyarakat yang ada pada zaman

sekarang, (2) penulis selanjutnya, menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian dengan objek atau tinjauan yang sama untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. *Kedua*, bagi penulis sendiri, untuk menambah pengetahuan tentang karya sastra modern Indonesia yang berhubungan dengan cerpen, khususnya cerpen Harian Umum *Singgalang* Minggu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil temuan dan pembahasan pada bab IV di atas, profil remaja Minangkabau dalam cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang* Minggu, dapat disimpulkan seperti hal berikut.

1. Profil remaja Minangkabau dalam hal pandangan hidup pada cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang* Minggu yang menjadi objek penelitian menunjukkan tokoh yang memiliki pandangan hidup ideal berupa berperilaku mandiri terhadap diri sendiri dan keluarga. Profil remaja juga menunjukkan pandangan hidup atau memiliki idealisme tersendiri dalam menjalani hidup berkeluarga dan bermasyarakat.
2. Profil remaja Minangkabau dalam hal tanggung jawab pada cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang* Minggu yang menjadi objek penelitian menunjukkan tokoh yang memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dan keluarga. Tanggung jawab kepada diri sendiri yang dilakukan tokoh seperti mengurus diri sendiri, sementara tanggung jawab kepada keluarga diwujudkan para tokoh dengan mengurus keluarga mereka, menjalankan amanah yang diberikan keluarga tokoh dan membuat kebahagiaan hadir di tengah keluarga tokoh.
3. Profil remaja Minangkabau dalam hal cinta kasih pada cerpen-cerpen remaja terbitan Harian Umum *Singgalang* Minggu yang menjadi objek penelitian menunjukkan tokoh yang memiliki cinta kasih kepada keluarga dan lawan

jenis yang muncul setelah berkenalan dengan tokoh lawan jenis tersebut. Di dalam cerpen yang di teliti tokoh remaja cenderung memiliki masalah dalam hal cinta kasih. Mulai dari perasaan cinta yang tidak bisa diungkapkan tokoh hingga penderitaan yang didapat tokoh saat menjalin cinta kasih usai berkeluarga.

4. Profil remaja Minangkabau dalam hal keindahan pada cerpen-cerpen remaja terbitan Hariaun Umum *Singgalang* Minggu yang menjadi objek penelitian menunjukkan tokoh yang mampu menyerap keindahan dalam artian luas dan terbatas. Keindahan dalam artian luas banyak diserap tokoh dari pemandangan alam yang ada di sekitar tokoh, sementara keindahan dalam artian terbatas banyak diserap tokoh dari benda atau anggota tubuh manusia.
5. Profil remaja Minangkabau dalam hal penderitaan pada cerpen-cerpen remaja terbitan Hariaun Umum *Singgalang* Minggu yang menjadi objek penelitian menunjukkan tokoh yang cenderung menderita karena hal cinta kasih. Pada umumnya tokoh remaja yang menderita karena cinta kasih mencari cara agar penderitaan mereka tersebut dapat hilang dengan cara menceritakan penderitaan tokoh kepada sahabatnya, dan juga melanggar prinsip atau idealisme tokoh tentang hal cinta kasih yang telah membuatnya menderita.
6. Profil remaja Minangkabau dalam hal cita-cita pada cerpen-cerpen remaja terbitan Hariaun Umum *Singgalang* Minggu yang menjadi objek penelitian menunjukkan tokoh yang tidak begitu banyak menceritakan atau menggambarkan tokoh yang memiliki cita-cita. Di dalam cerpen-cerpen

remaja terbitan Harian Umum *Singgalang* Minggu hanya terdapat satu cerpen yang menggambarkan tokoh yang memiliki cita-cita.

Dari hasil pembahasan juga dapat disimpulkan bahwa tokoh-tokoh remaja terbitan Harian Umum *Singgalang* Minggu merupakan tokoh yang memiliki gaya hidup idealisme, materialisme dan pragmatisme. Idealisme para tokoh remaja tergambar saat tokoh remaja mengambil keputusan ketika menghadapi suatu hal di dalam menjalani hidup. Pada umumnya idealisme para tokoh remaja lahir dari kebiasaan, pengalaman serta budaya yang ada di sekeliling tokoh.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan kesadaran bagi pembaca, khususnya yang berusia remaja. Remaja hendaknya bisa mengetahui apa yang seharusnya mereka lakukan sebagai persiapan untuk menghadapi masa depan. Remaja hendaknya juga bisa mengetahui tindakan-tindakan menyimpang yang sering mempengaruhi remaja, sehingga seorang remaja bisa menyadari dan menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang menyimpang tersebut dan menghindari gaya hidup materialisme maupun pragmatisme.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Atmazaki.2005. *Ilmu Sastra: Teroi dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Fatimah, Siti, dkk. 2007. *Satu Abad Bagindo. Azizchan: Pahlawan Nasional dari Kota Padang*. Padang: PKSBE UNP, Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- <http://blog.ephi.web.id/?p=1437/> 2011/08/22/*Orang Minang Terkemuka di Pentas Sejarah*.
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Idealisme>
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Materialisme>
- <http://ourreferance.blogspot.com/2013/01/pragmatis.html?m=1>
- <http://www.sumbarprov.go.id/list.php?submenuid=Sejarah> *Provinsi Sumatera Barat*.
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra; Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, Kartini. 1986. *Patologi Sosial 2; Kanakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardiyeni. 2006. "Tema dan Amanat Cerpen-Cerpen dalam *Kincir Api* Karya Kurnia Efendi". (*Skripsi*). Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa Sastra dan Seni: Universitas Negeri Padang.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin W.S. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teroi Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugroho, Widyo, dkk. 1993. *MKDU; Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Universitas Gunadarma.